



## **PERAN SOSIOLOGI OLAHRAGA DALAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA TRADISIONAL**

Salsa Fadhila Arianto<sup>1</sup>, Dhedhy Yuliawan<sup>1</sup>, Mokhammad Firdaus<sup>1</sup>, M.Anis Zawawi<sup>1</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

[fdhila53@gmail.com](mailto:fdhila53@gmail.com), [Dhedhy.jogja@unpkediri.ac.id](mailto:Dhedhy.jogja@unpkediri.ac.id), [m.firdaus@unpkediri.ac.id](mailto:m.firdaus@unpkediri.ac.id), [zawawi1988@unpkediri.ac.id](mailto:zawawi1988@unpkediri.ac.id)

### **ARTIKEL INFO**

#### **Article History :**

Tersedia Online, 31-12-2025

#### **Kata Kunci :**

Sosiologi; Olahraga; Tradisional;  
Karakter; Budaya

#### **Keywords :**

*Sociology; Sport, Traditional;  
Character; Cultural*



Harmoni Pendidikan : Jurnal Inovasi dan Pembelajaran, by CV. Nusantara Sporta is licensed under [Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

### **ABSTRAK**

Olahraga tradisional merupakan salah satu bentuk warisan budaya yang memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas sosial, membangun karakter, serta memperluas modal sosial di masyarakat. Namun, perkembangan era digital, modernisasi, dan melemahnya transmisi budaya menyebabkan eksistensi olahraga tradisional semakin terpinggirkan, terutama di kalangan generasi muda. Sosiologi olahraga hadir sebagai pendekatan analitis untuk memahami fenomena sosial di balik dinamika pelestarian olahraga tradisional. Penelitian ini mereview sepuluh jurnal kontemporer yang membahas pendidikan karakter, modal sosial, persepsi peserta didik, pemetaan budaya, etnografi, ruang publik, hingga pelestarian nilai lokal melalui olahraga tradisional. Hasil kajian menunjukkan bahwa sosiologi olahraga memegang peran fundamental dalam mendukung revitalisasi olahraga tradisional melalui beberapa aspek: (1) pembentukan karakter dan nilai sosial, (2) pengembangan

modal sosial masyarakat, (3) pelestarian budaya lokal, (4) perluasan literasi budaya olahraga di kalangan pelajar dan mahasiswa, dan (5) integrasi ruang publik dan pendidikan jasmani sebagai media pelestarian. Penelitian ini menekankan urgensi sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah daerah, komunitas budaya, dan keluarga dalam menghidupkan kembali peran olahraga tradisional sebagai bagian dari identitas bangsa dan sarana pembentukan karakter generasi muda.

### **ABSTRACT**

*Traditional sports are a form of cultural heritage that play a strategic role in strengthening social identity, building character, and expanding social capital in society. However, the development of the digital era, modernization, and the weakening of cultural transmission have increasingly marginalized traditional sports, especially among the younger generation. The sociology of sport serves as an analytical approach to understanding the social phenomena behind the dynamics of traditional sports preservation. This study reviews ten contemporary journals that discuss character education, social capital, student perceptions, cultural mapping, ethnography, public space, and the preservation of local values through traditional sports. The results indicate that the sociology of sport plays a fundamental role in supporting the revitalization of traditional sports through several aspects: (1) character and social value formation, (2) development of community social capital, (3) preservation of local culture, (4) expanding sports culture literacy among school and university students, and (5) integrating public space and physical education as a medium for preservation. This study emphasizes the urgency of synergy between educational institutions, local governments, cultural communities,*

*and families in reviving the role of traditional sports as part of national identity and a means of character formation for the younger generation.*

---

## PENDAHULUAN

Olahraga tidak hanya berkaitan dengan aktivitas fisik, tetapi juga sarat dengan makna sosial, budaya, dan simbolik. Dalam perspektif sosiologi olahraga, aktivitas olahraga dipahami sebagai fenomena sosial yang dipengaruhi struktur sosial, nilai budaya, interaksi sosial, dan proses pendidikan (Valdy et al., 2024). Pada masyarakat Indonesia, olahraga tradisional seperti terompah panjang, lari balok, deduplak, egrang, hingga permainan Dayak memiliki fungsi sosial yang kuat: mempererat kohesi, menanamkan nilai kebersamaan, menjaga budaya lokal, dan membangun identitas kolektif.

Namun, modernisasi, industrialisasi budaya, dan penetrasi teknologi menyebabkan olahraga tradisional semakin tersisih. Anak-anak dan remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget, gim digital, dan aktivitas individualistik yang mengurangi keterlibatan mereka dalam permainan tradisional. Fenomena ini telah menggeser orientasi sosial generasi muda dari interaksi langsung menuju interaksi virtual.

Di sinilah peran sosiologi olahraga menjadi sangat penting. Pendekatan ini membantu menelusuri hubungan antara olahraga tradisional dan struktur sosial: bagaimana olahraga membentuk karakter, bagaimana ia memupuk modal sosial, bagaimana ia menjadi sarana pewarisan budaya, dan bagaimana sekolah serta ruang publik berperan mempertahankan keberlangsungan olahraga tradisional.

Berbagai penelitian terbaru menunjukkan bahwa olahraga tradisional bukan sekadar permainan, tetapi instrumen pendidikan karakter dan media penguatan identitas budaya (Andriansyah et al., 2025; Ramadhan et al., 2025). Selain itu, olahraga tradisional dapat menjadi media revitalisasi budaya yang mulai tergerus arus globalisasi (Harvianto & Abeng, 2021; Hulfian et al., 2025).

Kajian literatur dalam jurnal ini mengulas secara mendalam peran sosiologi olahraga dalam pelestarian olahraga tradisional berdasarkan 10 sumber ilmiah yang relevan. Pembahasan diarahkan pada urgensi, tantangan, solusi, dan hasil kajian empiris yang memperkuat pentingnya pelestarian olahraga tradisional di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Studi Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review* / SLR) terhadap sepuluh jurnal nasional terindeks yang membahas sosiologi olahraga dan olahraga tradisional. Proses penelitian dimulai dengan Pengumpulan Sumber, di mana sepuluh jurnal ilmiah relevan dari rentang tahun 2020 hingga 2025 dikumpulkan, mencakup tema seperti sosiologi olahraga, pendidikan jasmani, pelestarian budaya, etnografi, dan modal sosial. Sumber yang digunakan memenuhi Kriteria Inklusi ketat, yaitu: memiliki pendekatan sosiologi olahraga atau nilai-nilai sosial dalam olahraga; secara spesifik membahas olahraga atau permainan tradisional; menyajikan temuan empiris atau analisis konseptual; dan diterbitkan oleh jurnal akademik atau prosiding ilmiah yang kredibel. Selanjutnya, data diolah melalui Analisis Tematik untuk mengidentifikasi tema-tema besar yang berulang dalam literatur, meliputi pembentukan karakter, pelestarian budaya, peran ruang publik, pendidikan dan literasi olahraga, modal sosial masyarakat, serta persepsi generasi muda terhadap olahraga tradisional. Tahap akhir adalah Sintesis Temuan, di mana seluruh hasil analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Urgensi Pelestarian Olahraga Tradisional**

Sejumlah jurnal menekankan bahwa olahraga tradisional memiliki urgensi yang semakin meningkat, terutama pada konteks perubahan sosial. Urgensi pelestarian olahraga tradisional semakin meningkat, terutama dalam konteks perubahan sosial yang cepat, dan hal ini tampak pada tiga aspek utama. Pertama, dari segi Penguatan Identitas Budaya, sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan (Harvianto & Abeng, 2021), menunjukkan bahwa masyarakat Dayak secara spesifik menggunakan olahraga tradisional sebagai sarana vital untuk melestarikan nilai luhur budaya lokal. Dalam banyak kasus, olahraga seperti karapan dan permainan ritual menjadi bagian fundamental dari identitas komunitas tersebut. Kedua, olahraga tradisional memiliki urgensi dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. (Andriansyah et al., 2025; Valdy et al., 2024) sama-sama menyimpulkan bahwa olahraga tradisional efektif membentuk nilai-nilai penting seperti integritas, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab pada anak muda, hal ini sangat dibutuhkan di tengah meningkatnya individualisme modern. Ketiga, terdapat Relevansi pada Era Society 5.0; (Hadjarati, 2022; Ramadhan et al., 2025) menemukan bahwa olahraga tradisional justru memiliki nilai strategis dalam membangun modal sosial masyarakat di era digital melalui interaksi langsung, gotong royong, dan kohesi sosial.

### **Kontribusi Sosiologi Olahraga dalam Pelestarian Olahraga Tradisional**

Sosiologi olahraga memberikan kontribusi esensial dan multidimensi dalam upaya pelestarian Olahraga Tradisional. Kontribusi utama adalah Membangun Pemahaman Sosial tentang Karakter dan Nilai, di mana sosiologi olahraga membantu menjelaskan proses pembentukan nilai sosial dalam interaksi olahraga. (Siregar et al., 2024) menegaskan bahwa pendidikan jasmani yang menggunakan permainan tradisional dapat membangun karakter moral siswa. Selain itu, sosiologi menyediakan alat untuk Analisis Struktur Sosial dan Pola Interaksi melalui permainan seperti deduplak, pola interaksi sosial masyarakat, termasuk hierarki, peran sosial, aturan tidak tertulis, dan norma kolektif, dapat dipahami secara lebih mendalam. Terakhir, sosiologi olahraga berperan penting dalam Membentuk Literasi Budaya Olahraga pada Pelajar. (Kusuma & Sudijandoko, 2022; Putra et al., 2025; Rachmawati et al., 2020) menemukan adanya pengetahuan yang rendah di kalangan mahasiswa ilmu keolahragaan terhadap olahraga tradisional, menandakan urgensi penyadaran akademik dan kurikuler untuk memastikan regenerasi pelestari dan pengajar.

### **Tantangan dalam Pelestarian Olahraga Tradisional**

Pelestarian olahraga tradisional menghadapi serangkaian tantangan signifikan di era modern. Minimnya minat generasi muda menjadi kendala utama karena anak-anak dan remaja saat ini cenderung lebih tertarik pada teknologi dan gim digital, menyebabkan pergeseran perhatian dari aktivitas fisik tradisional. Tantangan diperburuk oleh kurangnya integrasi dalam kurikulum pendidikan, di mana pendidikan jasmani belum sepenuhnya memprioritaskan atau memasukkan permainan tradisional secara sistematis, sehingga mengurangi paparan dan transfer pengetahuan kepada siswa. Dari sisi infrastruktur, kurangnya fasilitas ruang publik juga menjadi hambatan, karena banyak daerah tidak menyediakan area atau lapangan khusus yang memadai untuk praktik dan kompetisi olahraga tradisional. Terakhir, upaya pelestarian terhambat oleh minimnya dokumentasi dan penelitian yang serius, menyebabkan sebagian besar permainan tradisional belum terdokumentasi secara akademik dan komprehensif, yang mempersulit upaya revitalisasi dan pengakuan warisan budaya.

### **Solusi dan Strategi Pelestarian Olahraga Tradisional**

Upaya pelestarian olahraga tradisional dapat dilakukan melalui berbagai strategi terpadu. Pertama, perlu adanya integrasi dalam pendidikan formal, di mana pendidikan jasmani harus mulai memprioritaskan permainan tradisional sebagai materi wajib untuk memastikan transfer pengetahuan budaya kepada generasi muda. Kedua, revitalisasi ruang publik menjadi krusial; Pemerintah Daerah (Pemda) harus proaktif membangun arena atau fasilitas khusus untuk permainan tradisional di kawasan perkotaan agar tersedia ruang yang

layak untuk praktik. Ketiga, perlu digalakkan festival dan lomba olahraga tradisional, menjadikannya bagian dari agenda tahunan daerah untuk meningkatkan minat, partisipasi, dan daya tarik publik. Keempat, digitalisasi budaya olahraga sangat penting, melibatkan pembangunan platform digital yang mendokumentasikan aturan, sejarah, dan menyediakan video demonstrasi untuk menjaga keberlanjutan informasi. Terakhir, seluruh upaya ini harus melibatkan komunitas adat dan tokoh budaya melalui kerja sama yang erat untuk menjaga keaslian nilai, makna filosofis, dan praktik budaya dari olahraga tradisional tersebut.

## KESIMPULAN

Sosiologi olahraga memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dan melestarikan olahraga tradisional sebagai bagian dari identitas budaya bangsa. Berdasarkan kajian terhadap sepuluh jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa olahraga tradisional memiliki peran strategis dalam membangun karakter generasi muda, memperkuat modal sosial masyarakat, menjaga nilai budaya, dan merevitalisasi interaksi sosial di tengah era digital. Namun, berbagai tantangan seperti kurangnya minat generasi muda, minimnya dokumentasi, serta keterbatasan ruang publik perlu segera ditangani melalui integrasi pendidikan, pelibatan masyarakat, festival budaya, dan digitalisasi warisan budaya. Dengan demikian, pelestarian olahraga tradisional tidak hanya menjadi upaya menjaga warisan masa lalu, tetapi juga investasi sosial untuk masa depan masyarakat Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriansyah, R., Wibowo, T. P., Atqo, R., Mulyadi, R., Rizal, A., Hakim, D., Rizki, M., Destriana, N., Rahman, Z., & Wahyudi. (2025). SOSIOLOGI OLAHRAGA SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MUDA. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu (JIMI)*, 2(3), 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.69714/39bvy375>
- Hadjarati, H. (2022). Mapping Permainan Tradisional Dan Olahraga Tradisional Di Kawasan Teluk Tomini. *Prosiding Seminar Nasional Olahraga*, 4(1), 388–399.
- Harvianto, Y., & Abeng, A. T. (2021). Pelestarian nilai luhur budaya dayak melalui olahraga di kota palangka raya. *Jendela Olahraga*, 6(1), 130–138. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.7073>
- Hulfian, L., Mujriah, M., Jamaludin, & Sanrijaya, N. (2025). Pemanfaatan Ruang Terbuka untuk Anak dalam Pelestarian Olahraga Tradisional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ( JPKM )*, 3(2), 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.61116/jpkm.v3i2.630>
- Kusuma, F., & Sudijandoko, A. (2022). Identifikasi Dan Analisis Pengetahuan Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Angkatan 2019 Terhadap Olahraga Tradisional Indonesia. *Indonesian Journal of Kinanthropology (IJOK)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/ijok.v2n1.p1-10>
- Putra, I., Made, A., & Gede, S. (2025). Studi Etnografi Permainan Olahraga Tradisional Deduplak Di Desa Pemecutan Kaja Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha*, 16(2), 60–69. <https://doi.org/10.23887/jpko.v16i2.95848>
- Rachmawati, N., Muhyi, M., & Wiyarno, Y. (2020). Pengembangan Permainan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Nilai Peduli dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 125–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.3873171>
- Ramadhan, C. U., Maulidsyi, M. I., Andrea, S., Sumantri, A., Safitri, A., Sama, A., Hakim, U., Ruslandi, D., Irawan, R., Hastyka, D., Puspitasari, N., Isnandar, H., Navisa, A., Ilimi, A., & Rahmawati, L. (2025). Peran Permainan Olahraga Tradisional (Terompah Panjang dan Lari Balok) terhadap Modal Sosial Masyarakat di Desa Sukamaju pada Era Society 5.0. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, 1(3), 1664–1673.

- Siregar, Y. I., Andreani, P. N., & Tio, H. (2024). Pemahaman Dan Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Melalui Perspektif Sosiologi. *Innovative: Journal Of Social Science Research (Special Issue)*, 4(3), 16338–16345. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12531>
- Valdy, J., Hasibuan, A., Daniel, A., Manalu, B., & Octova, A. (2024). Jurnal dunia pendidikan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 1858–1866. <https://doi.org/https://doi.org/10.55081/jurdip.v4i3.2131>